

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Raden Ajeng Tjitjih Wiarsih terhadap pemberdayaan sosial perempuan di Cianjur tahun 1937-1964. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi perempuan di Cianjur pada awal abad ke-20 yang masih dipengaruhi budaya patriarkal, keterbatasan dalam mengakses pendidikan, serta rendahnya partisipasi perempuan di ruang publik. Raden Ajeng Tjitjih Wiarsih hadir sebagai tokoh perempuan yang aktif dalam organisasi sosial, bidang pendidikan, dan kegiatan kemasyarakatan sehingga berperan dalam mendorong perubahan bagi perempuan di Cianjur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang meliputi pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini menggunakan teori peran dan teori feminisme liberal dengan menggunakan pendekatan sosial. Sumber yang digunakan terdiri dari sumber primer berupa surat kabar Berita Priangan dan Sipatahoenan, arsip, dan dokumentasi di Bumi Ageung Cianjur, sumber sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Raden Ajeng Tjitjih Wiarsih memiliki peran dalam pemberdayaan sosial perempuan di Cianjur dengan meningkatkan pendidikan perempuan melalui *Vakschool* serta keterlibatannya dalam mendukung Sakola Kautamaan Istri, selain itu keterlibatannya dalam Pasundan Istri dan pembentukan Koperasi Pasundan Istri di Cianjur menunjukkan bahwa perempuan memiliki hak memperoleh ruang sosial. Peran tersebut memberikan dampak dengan meningkatnya kesadaran perempuan mengenai pentingnya pendidikan dan kesetaraan hak yang harus diperoleh, serta peningkatan partisipasi perempuan di ruang publik.

Kata Kunci: Cianjur, Pemberdayaan Sosial, Perempuan, Raden Ajeng Tjitjih Wiarsih.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Raden Ajeng Tjitjih Wiarsih in the social empowerment of women in Cianjur from 1937 to 1964. The study is motivated by the circumstances of women in Cianjur in the early 20th century, who were still influenced by patriarchal culture, faced limitations in accessing education, and had low levels of participation in public life. Raden Ajeng Tjitjih Wiarsih emerged as a prominent female figure active in social organizations, the field of education, and community activities, thereby playing a role in driving change for women in Cianjur. The research method employed in this study is the historical research method, which encompasses topic selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography. This study applies role theory and liberal feminist theory using a social approach. The sources used consist of primary sources, namely the newspapers *Berita Priangan* and *Sipatahoenan*, archives, and documentation at Bumi Ageung Cianjur; secondary sources were obtained from books, journals, and previous research. The results of the study indicate that Raden Ajeng Tjitjih Wiarsih played a role in the social empowerment of women in Cianjur by improving women's education through the *Vakschool* and her involvement in supporting the *Sakola Kautamaan Istri*. Furthermore, her involvement in *Pasundan Istri* and the establishment of the *Pasundan Istri Cooperative* in Cianjur demonstrates that women have the right to social space. These roles had a significant impact, leading to increased awareness among women regarding the importance of education and the equality of rights they should enjoy, as well as greater participation by women in the public sphere.

Keywords: Cianjur, Social Empowerment, Women, Raden Ajeng Tjitjih Wiarsih.